

CARA MEMILIH JURUSAN - KULIAH

Persaingan, Kenali Potensi dan Bakatmu

ADAKAH teman-teman yang masih bingung memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi? Berikut ini ada beberapa cara memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi. Diantaranya adalah pilihlah pelajaran yang nilainya bagus saat duduk di bangku SMA dan yang sederhana. Bagi Anda yang nilai pelajaran Matematikanya bagus silahkan memilih kuliah di jurusan Matematika. Bagi Anda yang nilai pelajaran Matematika dan Fisika bagus, silahkan memilih kuliah di jurusan Teknik Elektro, Teknik Geodesi, Teknik Geologi, Teknik Mesin. Bagi Anda yang nilai pelajaran Kimia bagus, silahkan pilih di jurusan MIPA Kimia, Farmasi, bila nilai Matematika dan Kimia bagus, silahkan pilih kuliah di jurusan Teknik Kimia. Bagi Anda yang nilai Bahasa Inggrisnya bagus silahkan pilih kuliah di jurusan Sastra Inggris atau Pendidikan Bahasa Inggris.

Bidang yang diminati juga menjadi pertimbangan bagi pemilihan kuliah di perguruan tinggi. Pemilihan bidang yang diminati akan terus memberi semangat belajar dan berprestasi. Memilih bidang yang disenangi akan memberi semangat belajar sampai lulus. Pantang menyerah meraih prestasi sampai lulus. Sikap pantang menyerah sangat diperlukan mengingat untuk mencapai gelar sarjana diperlukan kuliah empat sampai lima tahun.

Dalam pemilihan jurusan kuliah, perlu juga dipertimbangkan tingkat persaingan. Mampukah kita bersaing dengan teman yang memilih jurusan yang sama, yang jumlahnya ribuan, bahkan puluhan ribu dan persaingan yang sangat ketat? Oleh karena itu perlu menyesuaikan juga antara



kemampuan dan peluang di terima di jurusan yang akan dipilih.

Pilihan jurusan juga berkaitan, bila ingin kuliah sambil kerja. Jurusan Matematika, Kimia, Fisika dan Bahasa Inggris, nantinya bisa kuliah sambil kerja menjadi guru bimbingan belajar. Ini mengingat biaya kuliah di perguruan tinggi itu mahal. Sehingga mahasiswa dituntut kuliah sambil kerja.

Pemilihan jurusan juga didasarkan, hal yang paling penting, yaitu lulusnya masih banyak dibutuhkan di dunia kerja. Baik waktu sekarang atau masa depan. Cepat memperoleh pekerjaan. Tidak menunggu terlalu lama untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan pilihan jurusan kuliah. Syukur bila belum lulus sudah ditawarkan kerja.

Itulah beberapa hal yang bisa dijadikan pedoman untuk memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi, dengan mempertimbangkan nilai pelajaran yang dicapai saat di SMA, bidang yang diminati, tingkat persaingan, ingin kuliah sambil kerja, serta kebutuhan masa sekarang dan yang akan datang. Masih banyaknya kebutuhan lulusan bidang studi yang dipilih saat kuliah. Kenali potensi dan bakatmu.

(Penulis: Prayudi)

Ayo Kirimkan Karyamu !

AYO Kirimkan Karyamu ! Ayo kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaualatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kirimkan naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi. @ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening. @ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri. Naskah yang dimuat ada honorarium. @ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih. (Redaksi KACA - KR)

Puisiku



ILUSTRASI JOS

Tamzil Bersama

Karya: Zuhayfi Zallumy Az Zafillah

Aku langit kaulah awan
tak dapat dipisahkan

Kaulah malam dan aku bintang
indah dipersatukan

Seperti imaji dalam lukisan
warna-warna berhamburan
merakit impian dan kenangan

penuh khayalan
melambungkan keinginan
menjelajah masa depan
menembus tirai kerapuhan

Terbanglah burung cendrawasih
ke langit segita abadi
sebatang pelangi menghiasi
seindah cakrawala pagi

Kita menerjang badai cinta
terjun dalam lautan asmara

Dalam tamzil bersama
metahari mencair, jadi rindu
mengupas luka
menyulam rasa
menjadi cinta.

Parean Girang, 2020

*) Zuhayfi Zallumy Az Zafillah,
siswi SMP IT Daarul Ilmi Kandanghaur,
Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

KAWANKU
ARENA KREASI ANAK

MARI MENULIS

Bermain Layangan

SEKARANG sedang zaman layang-layang. Aku juga suka bermain layang-layang. Aku bermain layang-layang di Lapangan Basket SMA 1 Banguntapan. Aku bermain bersama teman-teman. Aku bermain layangan tetap menggunakan masker. Cara bermainnya gampang-gampang susah. Awalnya aku tidak bisa, lalu aku melihat orang bermain dan aku coba bermain langsung bisa. Aku merasa senang, karena sudah bisa bermain layang-layang.***

ILUSTRASI JOS



Sabda A Muhammad
Kelas 2B SDN Jomblangan Banguntapan Bantul.

MARI MENGGAMBAR



Afra Christina
Kelas TK B Santa Theresia Klodran Bantul, Jl MGR Sugiyopranoto No 1 Bantul.

CERNAK

Si Kancil dan Monyet Rakus

Oleh: Heru Prasetyo

PAGI itu, si Kancil sedang kelaparan. Sejak kemarin belum makan apapun. Karena tanaman di hutan mengering akibat musim kemarau yang panjang.

Ketika si Kancil melewati kebun pisang milik Pak Brata, ia melihat banyak buah pisang tersebar di tanah. Secara diam-diam, si Kancil menyusup masuk dan mengambil sebuah pisang yang jatuh di tanah. Setelah itu, si Kancil kabur.

Tapi di tengah jalan, si Kancil bertemu dengan Kura-kura yang bijak. Si Kura-kura melihat si Kancil mengigit sebuah pisang lantas bertanya, "Wahai Kancil, buat apa buah pisang itu?"

"Ini buat aku makan, aku lapar," jawab si Kancil setelah meletakkan pisang di atas tanah.

"Kancil... Kancil, kalau mau makan, carilah pisang yang bagus dan matang," kata si Kura-kura sambil menunjuk buah pisang yang diletakkan Kancil di atas tanah. Si Kancil terperanjat melihat buah pisang yang tadi dibawanya ternyata sudah busuk. Si Kancil pun mengerti. Lalu kembali lagi ke kebun pisang milik Pak



ILUSTRASI JOS

Brata. Hendak mencari buah pisang yang bagus. Si Kancil tahu kalau ada buah pisang yang sudah matang di atas pohon.

"Bagaimana aku bisa mendapatkannya?" pikir si Kancil kebingungan mencari cara memetik satu buah pisang yang ada di atas pohon.

Tiba-tiba, si Kancil melihat seekor Monyet sedang asyik berada di atas salah satu pohon pisang. Memakan satu

persatu buah pisang yang sudah matang.

"Hai Monyet, bolehkah aku minta pisang yang sudah matang, sebuah saja?" pinta Si Kancil. Si Monyet tidak menjawab, malah melempar sebuah kulit pisang ke arah Si Kancil. Lalu tertawa mengejek. Si Kancil tidak marah, ia malah mendapatkan ide.

"Monyet, tahukah kau, Pak Brata sangat menyukai kulit pisang?" kata si Kancil.

"Buat apa?" tanya si Monyet.

"Bahan kerajinan tangan. Kalau tidak percaya, turunlah sambil bawa setandan pisang kemari," jawab si Kancil.

"Aku tidak percaya," sahut si Monyet.

"Nanti Pak Brata akan memberi banyak pisang yang sudah masak untukmu. Tidak seperti di atas, lihatlah sekelilingmu yang masih banyak hijau dan belum matang," kata si Kancil. Si Monyet melihat pisang-pisang di atas pohon, kebanyakan memang masih hijau. Hanya sedikit yang sudah matang.

Si Monyet pun percaya omongan si Kancil. Lalu segera turun dari atas pohon sambil membawa setandan pisang. "Tapi ada syaratnya, aku boleh minta satu buah pisang yang sudah masak itu," kata si Kancil sambil menunjuk satu buah pisang berwarna kuning di antara buah pisang yang dibawa si Monyet. Lalu dengan senang hati, si Monyet memberikannya. Si Kancil langsung bergegas pergi setelah mengucapkan terima kasih.

Sementara si Monyet asyik membayangkan ia akan mendapatkan lebih banyak pisang yang sudah masak. Hingga tak menyadari Pak Brata berada di belakangnya, membawa karung dan seutas tali. Dengan gerakan cepat, Pak Brata memasukkan si Monyet ke dalam karung lalu mengikatnya. Si Monyet tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Ia hanya bisa pasrah dan menyesali kerakusannya sendiri. Sedangkan di suatu tempat yang sepi, si Kancil dengan lahap menyantap sebuah pisang pemberian si Monyet. Rasa laparnya pun hilang sudah kini.***



ILUSTRASI JOS

Yogyakarta, 2 Maret 2021
Herumawan Prasetyo Adhie
Jalan Wonosari Km 9, Sribit
Kidul RT 1/RW 11, Sendangtirta,
Berbah, Sleman 55573.